

Indonesia Market Daily

July 29, 2026

Market Review

IHSG Perpanjang Pelemahan Tiga Hari Beruntun di Tengah Ketidakpastian Kepemimpinan BI.

Bursa saham AS ditutup sebagian besar menguat, didukung oleh kinerja laba korporasi 1H26 yang solid dan penurunan harga minyak lebih lanjut. Sektor kesehatan naik 2.4%, sementara sektor barang konsumsi primer menguat 2.0%, dipimpin oleh kenaikan Coca-Cola sebesar 5.00% setelah merilis hasil kuartalannya. Saham-saham memori masih tertekan menjelang rilis kinerja SK Hynix, sementara Apple dan Microsoft masing-masing naik 0.94% dan 1.09%. Pasar saham Eropa juga ditutup menguat seiring penurunan harga minyak dan kinerja laba yang positif. Pasar Asia diperkirakan dibuka mixed, meskipun Kospi Korea Selatan rebound dari pelemahan sebelumnya. Pelaku pasar juga mencermati keputusan kebijakan The Fed, dengan pasar memperkirakan peluang hampir 70% bahwa suku bunga akan dipertahankan di kisaran 3.5% hingga 3.75%.

IHSG memperpanjang tren pelemahannya untuk hari ketiga berturut-turut setelah turun 55,19 poin atau 0,89% ke level 6.130,59. Pelemahan terjadi secara luas di hampir seluruh sektor, dengan hanya sektor Consumer Non-cyclicals yang mencatatkan kenaikan sebesar 0,52%. Dari eksternal, mayoritas bursa Asia ditutup melemah karena pelaku pasar memilih menahan diri menjelang keputusan kebijakan moneter Federal Reserve AS, yang secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya. Meskipun pasar telah mengantisipasi keputusan tersebut, perhatian investor kini tertuju pada panduan kebijakan The Fed untuk sisa tahun ini, terutama terkait sinyal waktu penurunan suku bunga. Sementara itu, meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah hanya memberikan dukungan terbatas bagi aset berisiko. Meski demikian, sentimen positif tersebut tertutupi oleh ketidakpastian domestik yang menjadi faktor utama pembentuk arah pasar. Dari dalam negeri, perhatian investor beralih pada pengunduran diri Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo yang secara tak terduga, sehingga memunculkan ketidakpastian baru terhadap prospek kebijakan moneter Indonesia. Perubahan kepemimpinan tersebut juga memicu respons dari sejumlah lembaga pemeringkat internasional. S&P Global Ratings menilai pengunduran diri tersebut tidak berdampak langsung terhadap peringkat utang Indonesia, namun dapat meningkatkan ketidakpastian kebijakan apabila proses transisi mengurangi kepercayaan terhadap arah kebijakan ke depan. Moody's Ratings memperingatkan bahwa Indonesia berpotensi menghadapi volatilitas pasar yang lebih tinggi seiring investor mengevaluasi kembali kesinambungan kebijakan, sementara Fitch Ratings menyoroti risiko terhadap stabilitas rupiah, biaya pinjaman pemerintah, dan cadangan devisa apabila kepercayaan pasar terus melemah. Di sisi lain, musim laporan keuangan mulai menunjukkan fundamental korporasi yang tetap solid. BBKA membukukan kinerja semester pertama 2026 yang positif dengan laba bersih naik 1,8% YoY menjadi IDR 29,5 triliun, didukung pertumbuhan pendapatan non-bunga sebesar 11% meskipun pendapatan bunga bersih sedikit tertekan akibat tingginya suku bunga. Pertumbuhan kredit juga tetap sehat sebesar 8% YoY, terutama didorong oleh ekspansi dua digit pada kredit produktif, yang kembali menegaskan ketahanan sektor perbankan Indonesia.

Trading Value: IDR 10.91 trillion
Foreign Net Sell: IDR 1.06 trillion

Company News

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

ERAA membukukan laba bersih sebesar IDR 784,02 miliar pada semester pertama 2026, meningkat 37,96% YoY. Laba per saham naik menjadi IDR 50,09 dari IDR 36. Pendapatan tumbuh 22,4% YoY menjadi IDR 42,89 triliun, sementara laba usaha meningkat menjadi IDR 1,43 triliun dari IDR 1,12 triliun meskipun beban penjualan, distribusi, dan administrasi meningkat. Kenaikan tersebut ditopang oleh pendapatan lain yang lebih tinggi serta penurunan beban lainnya.

Source: Emitennews

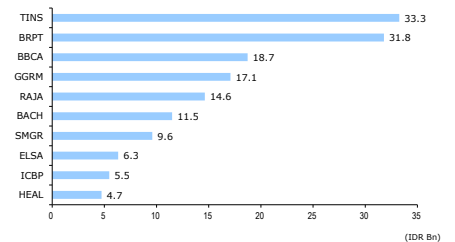
PT Temas Tbk (TMAS)

TMAS mencatat laba bersih sebesar IDR 441,57 miliar pada semester pertama 2026, melonjak 54,27% YoY dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan jasa meningkat menjadi IDR 2,68 triliun dari IDR 2,07 triliun, sehingga mendorong laba kotor naik 58,31% YoY menjadi IDR 628,65 miliar. Laba usaha meningkat menjadi IDR 539,06 miliar dari IDR 394,09 miliar, didukung penurunan beban usaha serta kontribusi yang lebih besar dari ventura bersama, meskipun keuntungan pelepasan aset tetap dan pendapatan operasi lainnya mengalami penurunan.

Source: Emitennews

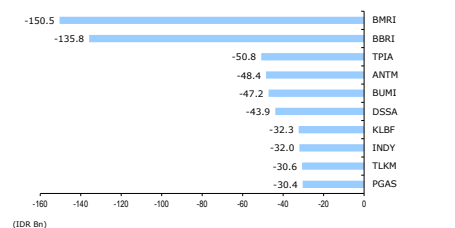
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	52,747.32	537.24	1.03%
S&P 500	7,428.78	15.60	0.21%
Nasdaq	24,876.91	-55.17	-0.22%
Europe			
FTSE 100	10,871.02	89.27	0.83%
CAC 40	8,458.78	52.72	0.63%
DAX	25,464.01	102.98	0.41%
Asia			
JCI	6,130.59	-55.20	-0.89%
Nikkei	62,364.92	-2,566.27	-3.95%
Hang Seng	25,310.85	103.67	0.41%
KOSPI	6,023.66	-732.09	-10.84%

FOREIGN MOST BUY (NET)



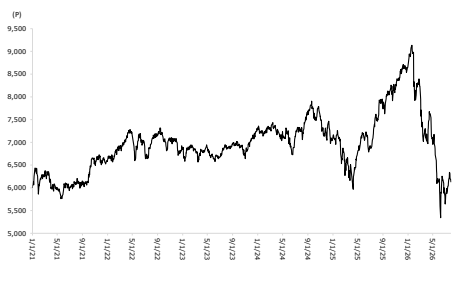
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



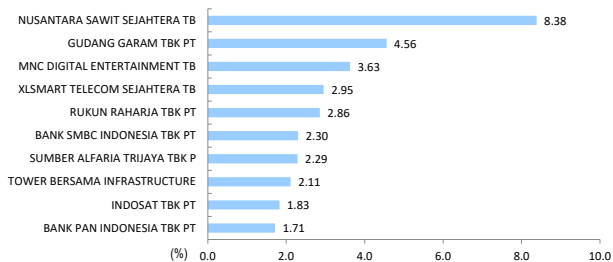
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,460	70.8	-2.4	7.9	0.8	35.9	5.2	11,714.3	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,495	36.2	-2.3	4.9	-22.1	-21.7	6.9	11,252.7	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,265	31.8	-2.7	21.6	-29.7	-5.9	3.9	10,368.9	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,890	69.4	-2.7	6.3	-25.5	-8.3	6.1	1.6	26.2
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,000	43.8	0.6	13.1	-17.3	-5.9	3.5	5,442.2	7.9
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,480	10.0	1.7	-0.7	-29.2	-43.9	11.7	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,970	201.2	1.2	5.5	-17.9	-25.8	6.1	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	25,000	93.3	-1.6	10.7	-17.8	-15.3	6.5	0.8	12.8
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	960	3.6	-3.0	1.1	18.5	16.4	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,705	65.0	1.5	-3.7	8.3	-34.4	11.8	21.7	163.4
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,950	81.1	0.0	4.5	3.3	-15.2	7.7	1.3	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,340	55.6	2.3	-5.6	-1.5	-32.2	12.7	2.5	20.1
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,430	23.7	0.4	-5.3	10.9	22.7	8.7	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	350	6.0	0.0	5.4	-4.9	-14.6	7.3	0.8	11.6
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	386	6.2	-2.0	8.4	-7.2	-5.4	4.2	0.5	13.5
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	700	32.8	-2.1	-10.3	-20.0	-41.9	8.1	1.2	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,770	24.6	1.1	4.1	-8.8	-25.6	14.8	2.7	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,010	26.1	0.8	-6.9	-20.2	-26.6	18.8	2.2	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,225	767.4	-1.2	5.1	4.2	-22.9	11.7	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,930	444.1	-0.7	3.2	-4.6	-19.9	7.0	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,100	382.7	-1.4	4.1	-7.4	-19.6	6.3	1.2	18.7
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	320	5.3	0.6	16.8	-0.6	-16.2	5.8	0.4	6.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	560	10.4	-1.8	0.0	-22.2	-32.5	4.3	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	560	11.9	-0.9	-1.8	-32.1	-38.1	5.3	0.2	5.1
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	515	31.6	-1.0	1.0	-36.8	-52.5	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-9.1	-21.9	27.2	1.5	5.2
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	256	35.1	0.0	-4.5	-31.2	-48.0	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	402	23.8	-1.0	10.4	-15.9	-31.3	5.6	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,560	253.6	-1.2	6.2	-10.8	-26.4	11.5	1.8	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,950	62.9	1.8	12.1	-1.8	-15.9	9.0	1.5	16.9
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,605	4.0	0.0	6.3	-2.4	-5.6	5.2	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	292	4.8	1.4	2.8	-18.9	-25.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	590	2.2	0.0	-1.7	-28.9	-47.6	4.0	0.7	18.5

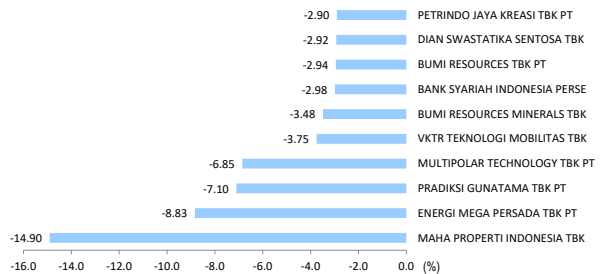
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

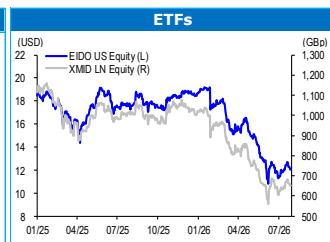
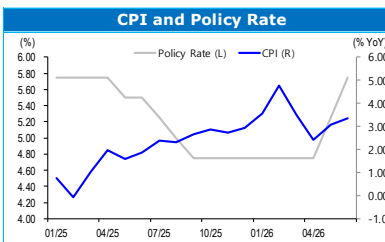
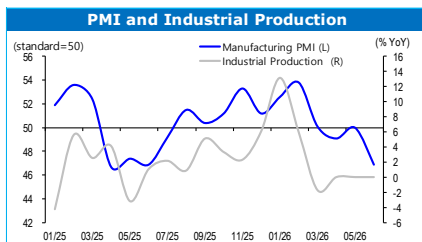
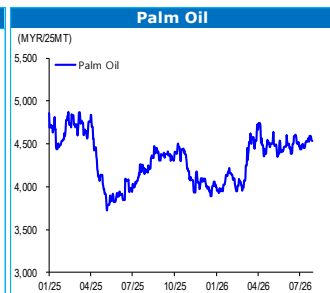
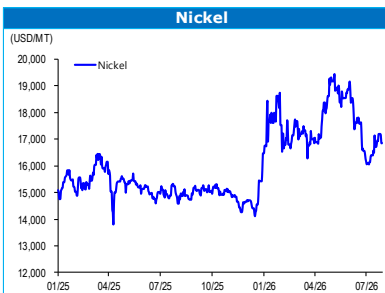
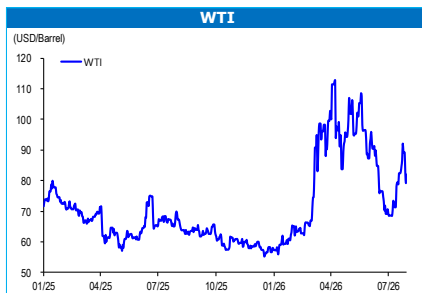
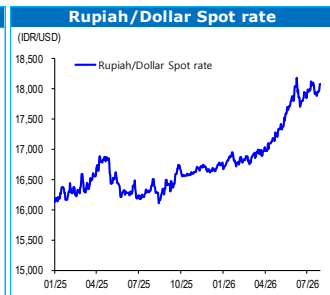
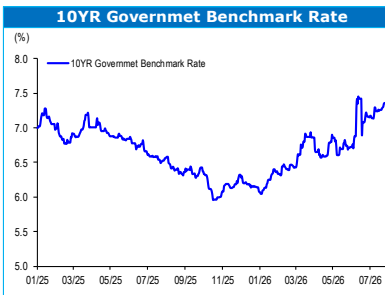
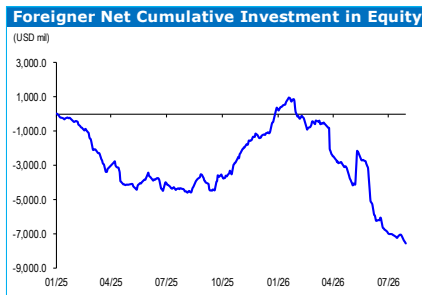
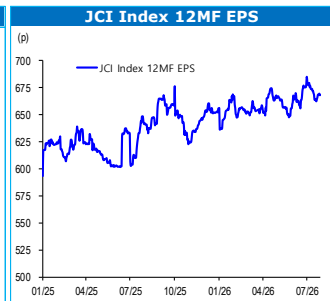
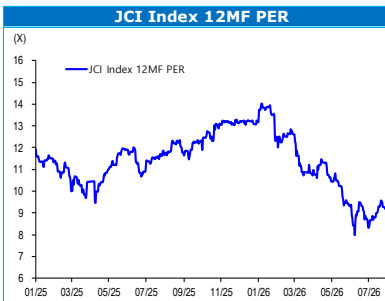
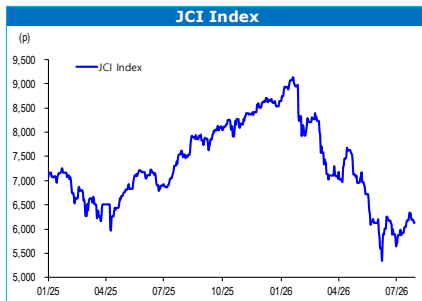
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,131	-0.89	-29.92	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	18,067.00	0.34	8.02
EM Asia	MSCI EM Asia	888	-4.45	12.27		3M	7.22	-2.30	36.25	CNY	China	6.77	0.10	-3.12
China	SHCOMP	3,813	-1.16	-3.92		Govt 10YR	7.33	-0.60	21.56	INR	India	95.86	-0.04	6.28
India	Sensex	76,766	-0.09	-10.49	China	Govt 10YR	1.73	0.10	-6.35	MYR	Malaysia	4.09	0.20	0.93
Malaysia	KLCI	1,712	-0.04	2.56	India	Govt 10YR	6.77	-0.60	2.48	VND	Vietnam	26,335.00	0.08	0.18
Vietnam	VN Index	1,681	0.70	-5.82	Malaysia	Govt 10YR	3.70	0.10	5.72	PHP	Philippines	61.63	-0.09	4.70
Philippines	PSE	6,304	-0.17	2.75	Vietnam	Govt 10YR	4.32	5.90	12.49	THB	Thailand	33.57	0.00	6.55
Thailand	SET	1,624	0.00	28.96	Philippines	Govt 10YR	7.29	-7.30	19.26	SGD	Singapore	1.29	0.07	0.46
Singapore	STI	5,616	-0.07	20.62	Thailand	Govt 10YR	2.05	0.00	24.85	HKD	Hong Kong	7.84	-0.02	0.63



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.